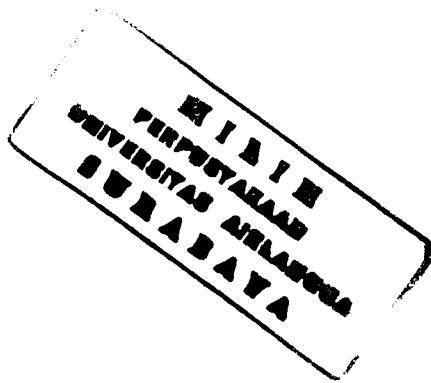


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Spons Laut (Porifera)	6
2.2. Kerangka Mineral (Spikula)	7
2.3. Proses Pembentukan Spikula (<i>Spiculogenesis</i>) pada Porifera	9
2.4. Fungsi Spikula dalam Kehidupan Spons (Porifera)	10
2.5. Ketidakkonsistenan Dimensi Spikula dalam Taksonomi Secara Morfologi	11
2.6. <i>Xestospongia testudinaria</i> Lamark, 1815	12
BAB III KERANGKA KONSEP	
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	14
3.2 Hipotesis	16
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
4.2. Alat dan Bahan	21
4.2.1 Alat	21
4.2.2 Bahan	21
4.3 Prosedur Kerja	21
4.3.1 Tahap preparasi	21
4.3.2 Tahap pengambilan data	22
4.3.3 Tahap pengolahan sampel di laboratorium	24
4.4 Analisa Data Hasil dari Pengukuran Spikula Dikorelasikan dengan Data Variabel Lingkungan.	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Parameter Fisika Perairan Masing - Masing Lokasi	28



5.2 Morfologi <i>Xestospongia testudinaria</i> Lamark, 1815 di Perairan Utara Situbondo	29
5.3 Spikula Spesies <i>Xestospongia testudinaria</i> Lamark, 1815 di Perairan Utara Situbondo	32
5.5 Dimensi Spikula dari Tiap Bagian Tubuh Berdasarkan Kategori Ukuran Tinggi Spons	34
5.5.1 Ukuran Dimensi Spikula <i>Oxea X. testudinaria</i> di gugus terumbu Batu Lawang	36
5.5.2 Ukuran Dimensi Spikula <i>Oxea X. testudinaria</i> di gugus terumbu Karang Mayit	41
5.6 Ukuran Dimensi Spikula dari Tiap Kedalaman Perairan	45
5.7 Ukuran Dimensi Spikula dari tiap Lokasi	50
5.8 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembentukan Spikula	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Koordinat lokasi pengambilan sampel spikula spons laut <i>Xestospongia testudinaria</i> Lamarck, 1815 beserta pengukuran variabel abiotik perairan	20
2	Kondisi variabel fisik perairan pada masing – masing lokasi pengambilan sampel	28
3	Proporsi (%) kehadiran tiap jenis spikula yang ditemukan dalam preparat	34
4	Rata – rata ukuran panjang dan lebar spikula <i>oxea</i> pada masing – masing bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> di Perairan Pasir Putih Situbondo di masing – masing kedalaman	35
5	Variasi mikro morfologi (dimensi spikula \pm SD) <i>X. testudinaria</i> masing – masing kedalaman perairan	46
6	Variasi mikro morfologi (dimensi spikula \pm SD) <i>X. testudinaria</i> antar perairan berbeda	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Tipe kerangka mineral Demosponge	7
2.	Skema yang menggambarkan pembentukan spikula melalui proses <i>bioinorganic self-organization</i>	10
3.	Spesimen <i>X. testudinaria</i> Lamark, 1815 dengan berbagai variasi ukuran morfologi	13
4.	Skema konsep penelitian	15
5.	Peta lokasi pengambilan sampel spikula <i>Xestospongia testudinaria</i> Lamarck, 1815 beserta pengukuran nilai variabel abiotik perairan.	19
6.	Kategori ukuran spesimen <i>X. testudinaria</i> serta bagian tubuh yang diambil.	22
7.	Proses pengambilan sampel <i>X. testudinaria</i> dilapangan beserta pemfiksasian potongan sampel	23
8.	Ilustrasi umum proses preparasi dan pengukuran megaskleres <i>oxea</i> .	25
9.	Ilustrasi megaskleres Oxea dan proses pengukuran panjang dan lebar megaskleres oxea	26
10.	Kerangka operasional penelitian	27
11.	Spesimen <i>X. testudinaria</i> yang terdapat di berbagai lokasi pada perairan utara Kabupaten Situbondo	31
12.	Foto perbandingan spikula <i>oxea</i> di perairan utara Situbondo dan literatur	31
13.	Ilustrasi variasi spikula <i>oxea</i> yang ditemukan pada individu <i>Xestospongia testudinaria</i> di perairan utara Kabupaten Situbondo	33
14.	Ukuran panjang (A) dan lebar (B) spikula <i>oxea</i> pada tiap bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> pada perairan Pasir Putih Situbondo gugus Batu Lawang kategori ukuran tinggi <0,5 m masing – masing kedalaman	37
15.	Ukuran panjang (A) dan lebar (B) spikula <i>oxea</i> pada tiap bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> pada perairan Pasir Putih Situbondo gugus Batu Lawang kategori ukuran tinggi 0,5 - 1 m masing – masing kedalaman	38

16.	Ukuran panjang (A) dan lebar (B) spikula <i>oxea</i> pada tiap bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> pada perairan Pasir Putih Situbondo gugus Batu Lawang kategori ukuran tinggi > 1 m masing – masing kedalaman	39
17.	Ukuran panjang (A) dan lebar (B) spikula <i>oxea</i> pada tiap bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> pada perairan Pasir Putih Situbondo gugus Karang Mayit kategori ukuran tinggi >0,5 m masing – masing kedalaman	41
18.	Ukuran panjang (A) dan lebar (B) spikula <i>oxea</i> pada tiap bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> pada perairan Pasir Putih Situbondo gugus Karang Mayit kategori ukuran tinggi 0,5 - 1 m masing – masing kedalaman	42
19.	Ukuran panjang (A) dan lebar (B) spikula <i>oxea</i> pada tiap bagian tubuh <i>X. testudinaria</i> pada perairan Pasir Putih Situbondo gugus Karang Mayit kategori ukuran tinggi >1 m masing – masing kedalaman	43
20.	Ukuran dimensi (A=panjang dan B=Lebar) spikula <i>X. testudinaria</i> di gugus terumbu Karang Mayit perairan Pasir Putih Situbondo pada 3 kedalaman berbeda	47
21.	Ukuran dimensi (A=panjang dan B=Lebar) spikula <i>X. testudinaria</i> di gugus terumbu Batu Lawang perairan Pasir Putih Situbondo pada 3 kedalaman berbeda	48
22.	Ukuran dimensi spikula <i>X. testudinaria</i> di Perairan Paiton pada 2 kedalaman berbeda	48
23.	Ukuran dimensi spikula <i>X. testudinaria</i> di Perairan Takat Palapa Kembang Sambi Situbondo pada 2 kedalaman berbeda	49
24.	Ukuran dimensi (panjang [A] dan lebar [B]) spikula <i>X. testudinaria</i> pada 4 lokasi perairan berbeda.	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil uji statistika dimensi spikula antar bagian tubuh <i>X. testudinaria</i>	L-1
2 Hasil uji statistika dimensi spikula antar kedalaman <i>X. testudinaria</i>	L-9
3 Hasil uji statistika dimensi spikula antar lokasi <i>X. testudinaria</i>	L-13
4 Hasil uji regresi linear	L-15
5 Hasil uji normalitas data	L-19

